

## **KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN MINAT PEMBELAJARAN DARING DI SMP NEGERI 1 JEUMPA ACEH BARAT DAYA**

Maulidarma<sup>1</sup> dan Deddy Satria M, S.Sos., M.Si<sup>2</sup>

1. Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh
2. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh  
E-mail: maulidarma.170240003@mhs.unimal.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Komunikasi Keluarga Dalam Menumbuhkan Minat Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi keluarga dalam menumbuhkan minat pembelajaran daring bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya, minat belajar peserta didik melalui perkembangan zaman saat ini pada masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu masalah yang berimbas pada kehidupan sekolah. Akhir-akhir ini masalah tersebut memicu pada menurunnya motivasi belajar peserta didik sehingga sangat mengkhawatirkan dan harus diperbaiki supaya peserta didik tidak memiliki minat belajar yang rendah. Pada saat ini orang tua di tuntutan untuk berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan sistem daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi dari informan. Penelitian ini menggunakan Model Newcom ABX dimana A dan B adalah komunikator dan penerima, yaitu orang tua dan anak. X adalah topik atau permasalahannya yaitu komunikasi pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar anak. Hasil penelitian ini ialah Komunikasi keluarga dalam meningkatkan minat belajar anak dilihat dari keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran anak terhadap sekolah online. Dengan kedekatan orang tua dan anak akan membuat anak lebih semangat dalam proses belajar daring salah satu cara orang tua meningkatkan minat belajar anak yaitu membimbing dan memberikan motivasi serta reward kepada anak lebih semangat lagi belajar.

Kata Kunci: Komunikasi, Keluarga, minat Belajar Daring

## **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2019 dunia dilanda wabah virus yang sangat menakutkan, yang berasal dari kota Wuhan (Cina). Virus mematikan menyebar hampir ke seluruh negara di dunia, tercatat yang paling banyak korban meninggal dan juga terinfeksi virus yang dikenal dengan nama corona ini adalah negara Amerika, Italia, Spanyol, Iran, bahkan sampai ke Indonesia. Virus corona sulit untuk ditangani sehingga pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar bagi kehidupan bangsa dan negara. Pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap laju perekonomian hingga di bidang pendidikan.

Melihat kasus pandemi akibat virus corona (Covid-19). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus corona (Covid-19). Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran daring (online) sebagai media distance learning (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional.

Dalam keadaan saat ini, karena adanya Covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif untuk peserta didik dalam pembelajaran secara bertatap muka dengan pendidik dan teman-teman, oleh karena itu adanya Covid 19 ini peserta didik diminta belajar di rumah dengan menggunakan daring media sosial. Kemajuan di era teknologi saat ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sepenuhnya secara daring. Sementara itu ada sebagian orang yang menganggap pembelajaran daring membutuhkan tingkat motivasi diri lebih tinggi, lembaga menganggap dukungan pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik pendidik, dan sangat berhati-hati dalam memastikan peserta didik

mereka menerima tingkat dukungan yang sama dengan yang akan mereka terima disekolah.

Pada masa New Normal ini pelaksanaan pembelajaran masih dilakukan secara daring, ada juga yang mengumpulkan tugas langsung ke sekolah, peserta didik kebanyakan masih menggunakan aplikasi whatsApp group untuk melakukan pembelajarannya. Pembelajaran Daring menggunakan Aplikasi Whatsapp di anggap sedikit sulit, karena ketika guru menerangkan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti proses kegiatan pembelajaran Daring dikarenakan orangtuanya tidak memiliki Smartphone yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik dan kurangnya kemaksimalan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 kini menjadi salah satu masalah yang berimbas pada kehidupan sekolah, bahkan di SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya. Akhir-akhir ini masalah tersebut memicu pada menurunnya motivasi belajar peserta didik sehingga sangat mengkhawatirkan dan harus diperbaiki supaya peserta didik tidak memiliki minat belajar yang rendah. Rendahnya minat belajar peserta didik pada saat pendemi Covid 19 ini di sebab kan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan) yang membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dengan sistem pembelajaran yang menonton seperti itu. Pada saat ini orang tua di tuntutan untuk berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan sistem daring.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Komunikasi Keluarga Dalam Menumbuhkan Minat Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya” Landasan Teori Teori Sistem**

## **Landasan Teori**

### **Model Komunikasi Newcomb ABX**

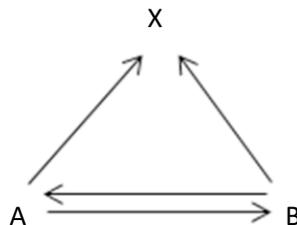
Model Newcomb diperkenalkan oleh Theodore M Newcomb dari University of Michigan pada tahun 1953. Dia memberi penekatan yang berbeda untuk proses komunikasi. Tujuan utama dari model ini adalah untuk memperkenalkan peran komunikasi dalam hubungan sosial (masyarakat) dan untuk menjaga keseimbangan sosial dalam sistem sosial. Model Newcomb ini tidak seperti model-model lainnya. Model komunikasi ini berbentuk segitiga ketika Newcomb mengusulkan model komunikasinya adalah karena mudah untuk menggambarkan dua faktor penting yaitu koneksi dan dinamika. Model Newcomb ini bekerja dalam format segitiga atau system “ABX”

A : *Skunder* (Pengiriman)

B : *Receiver* (Penerima)

X : *Matter Of Concern* (Masalah Kepedulian)

Gambar 1. segitiga ABX



Model Newcomb ini tidak seperti model-model lainnya. Model komunikasi ini berbentuk segitiga, ketika Newcomb mengusulkan model komunikasinya yaitu karena mudah untuk menggambarkan dua faktor penting yaitu koneksi dan dinamika. Cara kerja model ini ialah A dan B adalah komunikator dan penerima, mereka bisa saja para individu manajemen, pemerintah ataupun masyarakat. X adalah topik atau permasalahannya. ABX

adalah system yang relasi internalnya saling bergantung bila A berubah maka B dan X juga ikut berubah atau bila A merubah relasinya pada X maka B pun akan merubah relasinya baik pada X maupun A.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai komunikasi keluarga dalam menumbuhkan minat pembelajaran daring bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan informan yang berjumlah 9 orang diantaranya ialah siswa/i SMP Negeri 1 Jeumpa kelas 1,2 dan 3 beserta orang tua murid SMP Negeri 1 Jeumpa berusia 35-40 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data Miles dan Huberman (2012:36) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Komunikasi Keluarga Dalam Menumbuhkan Minat Pembelajaran Daring SMP Negri 1 Jeumpa Acah Barat Daya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 9-11 Desember 2021 komunikasi orang tua dan anak dalam menumbuhkan minat pembelajaran daring SMP Negeri 1 Jeumpa merupakan dimana orang tua dalam keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak yang sangat menentukan masa depan kehidupan keluarga. Proses dalam meningkatkan minat pembelajaran dari orang tua terhadap anak ada beberapa tahap yaitu :

#### **1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring**

---

Dalam proses pembelajaran daring peran orang tua paling berpengaruh besar dalam pengembangan prestasi anak di sekolah seperti yang disampaikan informan Hasna (32) sebagai berikut:

“... Saya sebagai orang tua tentunya ingin anak yang rajin belajar meskipun dalam pembelajaran daring, kami tidak mau dia ketinggalan dalam pelajaran serta nilai itu juga penting agar tercapainya itu semuanya telah kami siapkan mulai dari kuota, buku penunjang, *smartphone*, serta alat tulis. Saya berharap anak saya semangat belajar meskipun di rumah, walaupun kadang saya suka marah-marah karna anak lebih suka main dari pada belajar”.(wawancara pada tanggal 10 Desember 2021)

Selain dari perhatian terhadap pelajaran anak orang tua juga harus memberikan serta melengkapi fasilitas dalam belajar online seperti hal yang disampaikan oleh Hasna yang memberikan fasilitas seperti kuota, *Smartphone* dan alat belajar lainnya. Dalam pembelajaran daring ini orang tua perlu memantau anak dalam menggunakan *smartphone* agar tidak menyalahgunakan yang diberikan kepada sang anak. Orang tua juga berperan untuk menjadi pengingat bagi anak agar ia tidak melupakan waktu dalam bermain *handphone*. Dan melalui wawancara lainnya dapat dikatakan bahwa para orang tua menjadi menggantikan peran guru dan mulai mengajari dan mempelajari hal baru untuk diajarkan kepada anak mereka.

## **2. Bimbingan Orang Tua Terhadap Belajar Daring**

Dalam proses pembelajaran daring tahap pertama yang dilakukan orang tua adalah orang tua memberikan bimbingan dan mendampingi anak belajar selain itu orang tua juga bisa memahami dan mengerti tentang pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Bimbingan orang tua ini dapat membantu anak dalam proses belajar dengan adanya bimbingan orang tua anak dapat memahami pelajaran dan lebih aktif dikarenakan ada pengawasan dari orang tua yang dia segani atau ditakuti sehingga anak tetap mengikuti proses belajar

daring meskipun ada rasa tidak ingin belajar tetapi dengan didampingi orang tua maka anak akan tetap hadir saat proses belajar sistem daring, sebagaimana wawancara dengan Murni (40) yang dilakukan pada tanggal 9 – 11 Desember 2021 sebagai berikut :

“.... Saya sebagai orang tua membimbing anak saya saat belajar apalagi saya sebagai seorang ibu yang sering mendampingi”.(wawancara pada tanggal 9 Desember 2021)

Kepedulian orang tua terhadap pelajaran anak sangat diperlukan terlebih lagi memahami kondisi anak pada saat belajar itu merupakan hal yang sangat penting. Mendampingi anak untuk belajar agar anak tidak bosan dan bisa memahami pelajaran yang sedang dilakukan selain itu dengan mendampingi anak belajar orang tua juga bisa belajar dan memahami apa yang sedang dipelajari serta lebih mudah bagi orang tua untuk mengajarkan anak dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring. Bimbingan juga dilakukan dengan adanya sesi berbicara akan pelajaran mereka dan mendengarkan keluhan kesah yang dialami oleh para anak. Orang tua harus bisa membangun komunikasi yang baik dengan anak agar bimbingan tersebut berjalan dengan lancar.

### **3. Komunikasi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring**

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan fondasi seseorang dalam proses pembelajaran dikemudian hari. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Dalam hal ini, berikut adalah salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan minat para anak. Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh Murni (40) beliau mengatakan bahwa:

---

“... Ketika mendampingi anak belajar sebelum memulai pembelajaran saya mengajak anak komunikasi terlebih dahulu misalkan sebelum masuk belajar saya bilang keanak akan memasak makanan kesukaannya dengan syarat harus belajar”.(wawancara pada tanggal 9 Desember 2021)

Dalam tahap meningkatkan minat belajar anak orang tua perlu melakukan komunikasi dengan anak agar tetap bersemangat dalam belajar orang tua perlu memberikan reward atau suatu hal yang di senangi anak seperti yang dilakukan oleh Murni yang memberikan makanan kesukaan kepada anaknya agar tetap semangat dan minat dalam belajar. Dengan komunikasi orang tua dapat memberikan perhatian serta memberikan motivasi dalam meningkatkan minat belajarnya. Ketika komunikasi orang tua dan anak berjalan dengan lancar keakraban dan kedekatan orang tua dengan anak dapat meningkatkan minat belajar anak dengan adanya motivasi, toleransi serta memberikan reward atau hadiah kepada anak sebagai penghargaan atas kerja sama dalam belajar saat pembelajaran daring salah satu cara untuk orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.

#### **4. Ketegasan orang tua terhadap anak dalam belajar**

Komunikasi adalah salah satu alat untuk mendekatkan diri dengan anak dalam komunikasi orang tua dan anak aka nada ketegas orang tua dalam mendidik baik dari sikap, perilaku dan juga dalam belajar. Tegas yang di maksud adalah cara mendidik anak dengan perilaku dan sikap bukan berarti tegas itu harus melakukan kekerasan terhadap anak akan tetapi tegas dalam mendidik yaitu menjadikan anak lebih sopan dalam tutur kata dan perilaku serta bisa diarahkan menjadi lebih baik. Dalam hal ini, dapat dilihat pada hasil wawancara dengan Murni (40) memberikan pendapat sebagai berikut:

“... Kalau saya pribadi anak tidak bisa di atur ada konsekuensinya misalnya anak tidak mau belajar maka *Smartphon* dia akan saya

---

tahan dan simpan saya sudah menerapkan kepada mereka harus bisa membagi waktu saat belajar dan bermain” (wawancara pada tanggal 9 Desember 2021)

Dari hasil wawancara diatas peneliti menguraikan bahwa setiap orang tua memang harus memiliki sikap ketegasan terhadap anak baik dalam berkomunikasi ataupun dalam mengambil tindakan diharapkan dengan adanya ketegasan dari orang tua anak-anak dapat memahami dan dapat patuh terhadap orang tua. Selain itu dengan adanya sikap ketegasaan dari orang tua maka anak tidak akan melakukan hal yang tidak diinginkan oleh orang tua seperti tidak ada sopan santun atau ugal-ugalan dalam perilaku maupun dalam tutur kata yang tidak sopan. Selain dengan melakukan penyitaan *handphone* jika anak tidak belajar, para orang tua juga melakukan penegasan dalam segi lainnya seperti tidak boleh bermain kalau belum belajar dan tidak mendapatkan uang jajan jika tidak belajar.

### **Hambatan Komunikasi Keluarga Dalam Menumbuhkan Minat Pembelajaran Daring SMP Negeri 1 Jeumpa Aceh Barat Daya**

Hambatan dalam komunikasi pasti saja terjadi, dalam kejadian komunikasi gangguan (*noise*) yaitu gangguan komunikasi yang mendistorsi pesan. gangguan dikatakan ada dalam suatu sistem komunikasi apabila hal tersebut menimbulkan perbedaan pada pesan yang disampaikan dan pesan yang diterima.

#### **1. Hambatan Mekanik Dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Daring**

Hambatan mekanik dalam komunikasi merupakan hambatan yang muncul karena terdapat gangguan pada saluran atau alat-alat yang digunakan komunikasi. Contohnya gangguan pada saluran magnetik jaringan akan

mempengaruhi pesan yang disampaikan. Untuk mengurangi atau menghindari hambatan mekanik ini seseorang perlu memeriksa alat-alat yang akan digunakan sehingga hambatan ini sedikit banyaknya akan berkurang. Berdasarkan wawancara dengan Murni (40) mengatakan bahwa :

“... Hambatan yang paling utama saat belajar online itu ketika jaringan internet tidak begitu bagus pernah beberapa kali ketika saya mendampingi anak belajar suara guru tidak jelas dalam memberikan pelajaran sehingga yang diajarkan tidak dapat di tangkap dengan baik ”.(wawancara pada tanggal 9 Desember 2021)

Hambatan mekanik biasanya sering terjadi ketika seseorang berkomunikasi menggunakan media seperti *smartphone* dan internet sehingga terdapat hambatan-hambatan dari media tersebut seperti pada kasus ini dimana orang tua yang mendampingi anak belajar menggunakan media internet memberikan suatu gangguan seperti hilangnya jaringan internet sehingga komunikasi antara guru dan siswa tidak terdengar dengan jelas.

## **2. Hambatan Semantik Dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak**

Hambatan semantik merupakan gangguan yang sering terjadi pada tahapan proses komunikasi. Hambatan ini terjadi karena pada masalah apa yang di komunikasikan dan disampaikan pada tahap-tahap komunikasi suatu pesan yang disampaikan akan berarti lain dalam penerimaan komunikator. Hal ini di sebabkan karena adanya gangguan pada komunikator karena salah persepsi. Kesalahan persepsi ini bisa menjadi masalah dalam proses peningkatan minat belajar anak, hal ini harus diperbaiki dengan cara yang berbeda-beda dari setiap individu. Berdasarkan wawancara yang disampaikan Yusuf (45) bahwa :

“... Hambatan komunikasi yang saya temui selama pembelajaran daring ini selain tidak mengerti pelajaran, kami orang tua pun susah mengerti karena pelajarannya sudah seperti kelas tinggi tidak seperti yang kami pelajari dulu waktu sekolah , jadi kalau yang tidak dimengerti kami lewatkan saja sehingga komunikasi

---

saat kami mengajarkannya kami lewatkan biar tidak terlihat tidak tahu kadang kami menyuruh dia untuk belajar dengan sepupunya yang sudah sarjana.(wawancara pada tanggal 10 Desember 2021)

Komunikasi yang terjadi ketika mengajarkan anak selain mendampingi orang tua juga harus dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru terkadang hal yang semacam ini yang membuat suatu kesulitan bagi beberapa orang tua dikarenakan pendidikan mereka yang tidak sampai sehingga sulit bagi mereka memahami dan membantu anak dalam belajar. Adanya kesalahan dalam menanggapi pelajaran saat mendampingi anak tentu ada yang diajarkan kepada mengulang kembali pelajaran yang telah dilakukan tadi akan berbeda dengan apa yang diajari oleh gurunya. Sehingga pada saat mereka membahas tentang topik itu lagi susah untuk mendapatkan jawaban karena itu orang tua melibatkan saudara atau tetangga yang dekat dengan mereka untuk meluruskan atau membetulkan suatu kesalahan dalam penerimaan pelajaran yang dihadapi hingga hasil yang baik dapat ditemukan dalam berkomunikasi. Hambatan seperti ini bisa menjadi masalah dalam meningkatkan minat belajar anak namun dari beberapa orang tua mengatakan bahwa hambatan dalam semantik ini masih bisa diatasi dengan baik.

### **3. Hambatan Manusiawi Dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak**

Hambatan manusiawi yaitu semua masalah yang paling semu dalam meningkatkan minat belajar anak ialah masalah yang timbul karena berasal dari dalam diri manusia sendiri. Hambatan ini terjadi karena faktor emosi yang sedang sedang tidak stabil dan prasangka pribadi sebelum melakukan komunikasi, kemampuan atau ketidakmampuan alat pancaindra seperti kurang baiknya pendengaran dan lain sebagainya. Masalah ini aka membuat perasaan tidak nyaman dalam proses pengembangan hubungan. Berdasarkan wawancara dengan Raisah (38) mengatakan bahwa :

---

“... Hambatan manusiawi ini ketika mendampingi anak belajar kemudian dia malas-malasan mungkin karena bosan menurut saya ini suatu proses untuk membangun kesabaran yang besar dalam mengajarkan anak”. (wawancara pada tanggal 10 Desember 2021)

Hambatan manusia dalam meningkatkan minat belajar anak pada saat daring ketika membangun hubungan dengan yang lain karena sifatnya manusia. Hambatan yang seperti ini terjadi seperti emosi tidak stabil, rasa egois perbedaan pendapat dan lain sebagainya. Hal seperti ini memang sering terjadi dalam setiap hubungan namun bisa diatasi dengan cara menerima dan mengerti. Hambatan manusiawi terjadi bukan hanya ketika komunikasi dalam meningkatkan minat belajar akan tetap terjadi pada semua proses pengembangan minat belajar karena sifatnya manusia yang tentu dimiliki semua manusia tanpa memandang perbedaan. Hambatan manusiawi dalam meningkatkan minat belajar anak misalnya emosi, salah persepsi, perbedaan pendapat dan perasaan yang tidak stabil dan lain sebagainya. Untuk mengatasi hal ini maka dibutuhkan kesabaran dari kedua belah pihak atau salah satu diantaranya. Dengan begitu hambatan tersebut dapat diatasi dan hubungan komunikasi dalam meningkatkan minat belajar anak berjalan dengan baik.

Dari hasil penelitian hambatan yang dialami oleh orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar yaitu hambatan mekanik, semantik, dan hambatan manusiawi. Hambatan mekanik yaitu terjadinya kesalahan dari akses internet yang membuat kesalahan dalam menerima informasi sehingga menyebabkan komunikator salah dalam menerima pesan yang disampaikan. Semua hambatan dapat di atasi dengan cara mengganti akses internet yang lain seperti mengganti kartu internet atau menggunakan wifi. Hambatan semantik yang dialami manusia seperti terjadinya kesalahpahaman atau salah persepsi

ketika membahas pelajaran dengan perbedaan pendapat atau persepsi yang salah di terima maka tidak heran jika kesalahpahaman dalam mengerjakan tugas atau menerima pembelajaran itu terjadi. Serta dalam hambatan manusiawi pada pengembangan belajar anak ini seperti emosi yang tidak stabil pada anak membuat mereka malas dalam belajar atau mengikuti pelajaran daring dirumah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi keluarga dalam menumbuhkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring sangat penting dalam mengawasi, membimbing dan juga memberikan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung, agar dapat meningkatkan minat belajar anak, selain itu juga dapat meningkatkan prestasi anak. Cara orang tua menumbuhkan minat belajar anak dalam kegiatan belajar daring yaitu dengan memberikan semangat dan motivasi belajar anak, memberikan hadiah (reward) ketika anak mendapatkan hasil belajar yang baik, memberikan pujian kepada anak saat anak sudah menyelesaikan tugas dengan baik, menasehati dan menegur anak ketika anak malas.
2. hambatan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring ada tiga yaitu kendala mekanik dari akses internet saat belajar online. Hambatan semantik ialah hambatan kesalahan dalam menerima pesan, dan persepsi yang salah serta hambatan manusiawi yaitu hambatan yang terjadi dari diri sendiri seperti egois, dan emosi yang tidak stabil. semua hambatan tersebut dapat diatasi dengan mudah oleh orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar daring.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta
- Afifah, Ni'mah. 2016. "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif Naquib Al-Attas di Tengah Kemunduran Dunia Ilmiah Islam". *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. Volume III. Nomor 2.
- Andhini, A. D., Cahyati, J. N., & Huda, M. (2020). Mobile-Based Literoom Application To Increase School Literation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 31–51.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i1.164>
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika
- Dabbagh, N. dan Ritland, B. B. 2005. *Online Learning, Concepts, Strategies and Application*. Ohio: Pearson.
- Dannia Ayu Martina (2016) yang berjudul "Komunikasi Keluarga Tentang Hubungan Asmara Anak". Skripsi : Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 11, Juni 2016 di <https://ejournal3.undip.ac.id>
- Dewi, dkk. 2011. *Asuhan kehamilan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba medika
- Friendly. (2002). *Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Family Altar.
- Kurniah, N., Novrinda, & Yulidesni. (2017). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Potensia*, 39-46
- Moekijat, (2010), *Manajemen Kepegawaian Dan Hubungan Dalam Perusahaan*, Edisi Ketiga, Alumni Bandung.
- Muhammad Budyana dan Leila Mona Ganiem. ( 2011) *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, jakarta: kencana.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Huberman. (2012). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.Press

- Muhammad Abdan Syakuro (2018) yang berjudul “Komunikasi Keluarga Dalam Pembinaan Mental Spiritual Remaja Di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran”. Skripsi : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. diakses pada tanggal 9 Juli 2019 di <http://repository.radenintan.ac.id/>
- Muthmainnah. (2012). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius melalui Kegiatan Bermain. Yogyakarta: PGPAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahnun, Nunu. (2018). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). UIN Suska Riau: Jurnal Pemikiran Islam, 37, 27-33.
- Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta
- Newcomb, Theodore M. (1953). Psikologi Sosial. Bandung: CV Diponegoro
- Rosady, Ruslan. 2004. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (1995). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sari, Nia, dan Ratna Wardani. 2015. Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS. Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Sharif Bagus Suprobo (2018) “Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Dengan Perilaku Agresif Siswa Sma Tiga Maret (Gama) Yogyakarta”. Skripsi : Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta . diakses pada tanggal 04 Des 2018 di <https://eprints.uny.ac.id/>
- Sambuaga, Dewi Pingkan (2014). Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Mencegah Perkelahian Antar Warga (Studi Kasus Di Kelurahan Mahakeret Barat). Jurnal Volume III. No.4 diakses pada tanggal 1 Agustus 2014 di <http://media.neliti.com/>

- Widayati, I. (2018). Identifikasi Kemampuan Indera Perabaan Anak Tunanetra Low Vision Kelas Persiapan SLB Insan Mandiri Dlingo Bantul Yogyakarta. Skripsi. FIP, Pendidikan Luar Biasa Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*. 2, (1), hlm. 143-152.